Berita: Muhammadiyah

Majelis Diktilitbang Gandeng LazisMu untuk Ciptakan Program Muhammadiyah yang Berkemajuan

Rabu, 09-11-2016

<u>MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA</u> – Sinergitas dalam sebuah organisasi merupakan bagian yang penting untuk diprioritaskan. Keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan dan cita-cita organisasi akan tercapai apabila antar elemen dalam organisasi dapat berkoordinasi dengan baik.

Berangkat dari pentingnya sinergitas dalam sebuah organisasi, Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah menjalin kerjasama dengan LazisMu untuk menggagas Program Hibah Penelitian tentang Muhammadiyah dan *Muhammadiyah Scholarship Preparation Program*. Kedua program tersebut diluncurkan pada Selasa, 8 November 2016.

"Bentuk kerjasama ini merupakan salah satu sinergi untuk menciptakan program yang berkemajuan," ujar Hilman Latief, Ketua Badan Pengurus LazisMu.

Kembali ditambahkan oleh Hilman bahwa peluncuran program ini merupakan bentuk dukungan bagi kader-kader Muhammadiyah untuk melanjutkan pendidikan S2 dan S3. Bentuk dukungan ini juga mencakup Pelatihan Bahasa Inggris dan persiapan teknis lainnya.

Sementara itu, Lincolin Arsyad, Ketua Majelis Diktilitbang menyampaikan bahwa program tersebut berangkat dari ambisi Muhammadiyah yang ingin mewujudkan gerakan berkemajuan.

"Dua program ini merupakan bentuk dukungan bagi kader-kader Muhammadiyah agar semakin berkemajuan dan tetap mampu mengabdi untuk Muhammadiyah," papar Lincolin.

Kemudian, Lincolin kembali menambahkan bahwa dukungan kerjasama dari LazisMu yang berupa hibah 350 juta akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kesuksesan dan kelancaran program berkemajuan ini. Lincolin juga mengatakan bahwa sinergitas yang terjalin antar elemen yang ada di Muhammadiyah akan mampu menyongsong kesuksesan progam-program brilian dan bisa mewujudkan gerakan yang berkemajuan.

"Program ini merupakan salah satu cara untuk mewujudkan Indonesia yang berkemajuan, semoga upaya ini dapat menginspirasi," tutup Lincolin.

Reporter: Nisa Pujiana